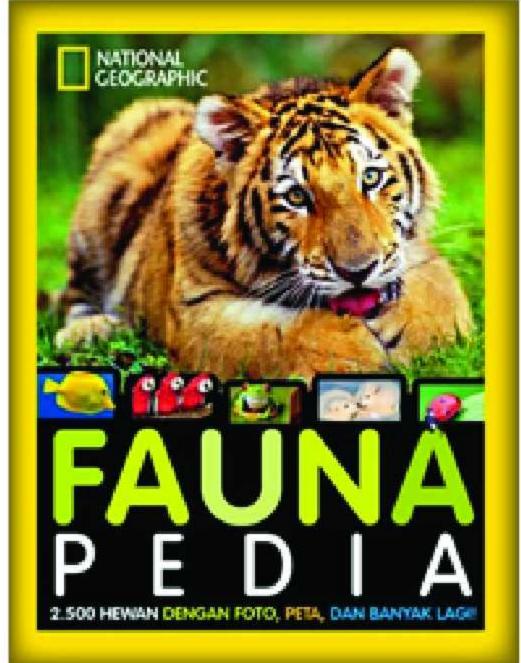
BOOKS



: Lucy Spelman Pengarang Penerbit

: Kepustakaan Populer Gramedia

Bahasa : Indonesia : 9789799108043

Deskripsi : Buku ini berisi 2.500 spesies hewan, foto-foto menakjubkan,

dan laporan dari lapangan yang membawa kita menjelajah dunia fauna.

ANNOUNCEMENT

Kirimkan foto terbaik kegiatan/ pemeriksaan A ke redaksi bulletin BPK Perwakilan Jawa Ten atau email ke humas.jateng@bpk.go.id Foto terbaik yang terpilih akan mendapatkan so venir dari redaksi

CONGRATULATION - BIRTHDAY -

AthurSaragi Johan Wijanarko Febrianto Dodi Kuncoro **Agus Wibowo Mita Cahyani Irawan Priambudy** Risalatul Mu'awanah Dinar Nugraheni **Waldan Faizin Endah Retno Palupi** Angga Saputra Jauharul Fuad Sukendro Anggito **Nur Hidayat Sri Dharmastoeti** Hari Laksono **Erny Dwi Ekawati**

QUOTE

"You are free, You are powerful, You are good, You are love, You have value, You have a purpose. All is well" ~Abraham- Hicks~

DARI MEDIA

· Jadi Bahasan BPK Sejak 2017, Piutang Pasar Sedan Belum Juga Dibayar

(Suara Merdeka.com, 1 Februari 2019)

Piutang kontribusi terhadap pengelolaan Pasar Sedan oleh pihak pengembang sebesar Rp257.777.000, belum dibayarkan kepada Pemkab Rembang. Piutang tersebut merupakan tanggungan PT SJM, yang bertindak sebaga mbang Pasar Sedan selama sekitar 7 tahun.

Sejatinya, piutang tersebut pernah menjadi bahasan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK tahun 2017 Dalam perkembangannya, tahun 2018 pihak pengembang disebut berjanji melakukan pembayaran piutang tersebut pada Desember 2018. Namun kenyataannya, sampai sekarang tunggakan retribusi itu belum terbayarkan.

 Keiati Tahan Mantan Kadisdik Kendal (Tribun Jateng, 12 Februari 2019)

Kejati Jawa Tengah menahan dua tersangka dugaan korupsi mading elektronik beberapa SMP di Kendal. Hasil audit BPK, nilai kerugian negara dalam perkara ini mencapai Rp4,4 M. Dugaan korupsi muncul lantaran produk yang diterima sekolah tidak sesuai spek.

TIM REDAKSI

: Ayub Amali Pengarah Penanggung Jawab : Acep Mulyadi Pemimpin Redaksi : Athur Saragi

INTERMEZO

Perspektif Kerjaan

Cara Kita bekerja setiap hari kurang lebih menentukan tingkat sukses kita. Menurut Amy Wrzesniewski, seorang psikolog dari Universitas Yale, Ada 3 jenis orang berdasar cara kerjanya.

1.Bekerja hanya untuk mencari uang. Biasanya orang ini akan merasa bahwa bekerja itu sangat berat, yang apabila bisatidak usah dikerjakan. Sehingga, jika atasan tidak berada d tempat, maka dia juga akan pergi atau kerja dengan sembarangan. Untuk orang seperti ini, bekerja sangat melelahkan

2.Bekerja untuk karier. Mereka bekerja untuk memperoleh pengakuan dan menaikkan jabatan. Orang seperti ini Akan mau bersusah-susah karena ingin kariernya maju

3.Bekerja adalah panggilan hidup. Orang yang merasa bekerja adalah panggilan hidup akan melaksanakan pekerjaannya karena bermanfaat bagi orang banyak. Bekerja itu penting bukan karena uang atau jabatannya tetapi karena ada yang harus melakukan pekerjaan tersebut. Orang yang bekerja karena merasa bekerja adalah panggilan hidup, biasanya Akan lebih ikhlas, sehingga hasil kerjanya Akan lebih baik dan lebih sukses dari dua tipe sebelumnya

Jadi kalian termasuk yang mana? Pertama? Kedua? Atau gabungan ketiganya?

"Kalau hidup hanya sekedar hidup, kera di rimba juga hidup. Kalau kerja hanya sekedar kerja, kerbau di sawah juga bekerja." – Buya Hamka

Tim Jurnalis:

Mita Cahyani, Rina Ulina Gr, Setyawan Desain Grafis dan Photography: Heru, Muhibul

Alamat Redaksi: Jl. Perintis Kemerdekaan No.175 Semarang, Tlp. 024-8660825, Email: humasbpksmg@gmail.com

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah

JURNAL Semarang

Jujur dan Profesional



Dari Redaksi,

Hubungan yang baik dengan stakeholder menjadi kebutuhan demi menegaskan eksistensi dan manfaat kelembagaan BPK bagi masyarakat. Memahami betapa pentingnya hubungan baik dengan stakeholder, khususnya kalangan akademisi, awal Februari kemarin, BPK RI Perwakilan Provinsi Jateng menerima kunjungan mahasiswa jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro. Kunjungan ini menjadi salah satu dari sekian kunjungan yang sudah dilaksanakan mahasiswa ke BPK Perwakilan Provinsi Jateng. Dengan terjalinnya hubungan yang baik ini, keberadaan dan manfaat BPK Perwakilan Provinsi Jateng akan semakin dirasakan kalangan stakeholder, khususnya kalangan akademisi di Jateng.

Mahasiswa FEB UNDIP Kunjungi BPK



Senin

(11/2/2019)kemarin, sebanyak 160 mahasiswa jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Universitas Diponegoro, datang berkunjung Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Kunjungan ke BPK Jateng tersebut merupakan kegiatan kuliah kerja lapangan yang bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai BPK. Rombongan mahasiswa tiba di kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng pukul 12.30 WIB, disambut oleh Kepala

Subbagian Humas BPK

Jateng (Athur Saragi, S.E.Ak.,

Edisi Februari 2019

M.Si) beserta staf. Hadir mendampingi para mahasiswa, Kepala Departemen Akuntansi UNDIP, Bp. Fuad S.ET., M.Si., Ph.D beserta beberapa dosen pendamping lainnya.

Acara kunjungan studi dimulai pukul 13.00 WIB dilaksanakan di Auditorium BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Dalam sambutannya, Bp. Fuad menyampaikan ucapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah kepada mahasiswa jurusan akuntansi FEB UNDIP untuk melaksanakan kunjungan studi ke BPK. "Dalam kunjungan ini, kami berharap BPK dapat memberikan sharing dan pemahaman yang relevan kepada para mahasiswa yang berjurusan akuntansi ini", kata Beliau. (Lanjut halaman berikutnya....)

....lanjutan berita Mahasiswa FEB UNDIP kunjungi BPK

Acara kunjungan dipandu oleh moderator dari staf Subbagian Humas, Setyawan, S.Sos. Sebelum memaparkan materi mengenai BPK, Kepala Subbagian Humas BPK Jateng menjelaskan bahwa BPK selalu menyambut baik bila ada permintaan kunjungan dari akademisi. Beliau menyampaikan, "Penerimaan kunjungan ini merupakan salah satu wujud sinergi BPK dengan para stakeholder, ada lembaga perwakilan, pemerintah daerah, aparat penegak hukum, APIP, media massa, dan akademisi". Selain kunjungan studi, bentuk kerjasama dengan akademisi yang telah dilakukan BPK Jateng yaitu berupa pelayanan penelitian, baik pelayanan permintaan data ataupun pelayanan penyebaran kuesioner. "Selama 2 tahun terakhir ini, permintaan layanan penelitian, data, dan penyebaran kuesioner mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sekitar 4-5 orang per bulan", jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Athur Saragi memaparkan materi tentang BPK, mulai dari kedudukan, dasar hukum, tugas serta wewenang BPK kepada para mahasiswa. Penyampaian materi berlangsung menarik karena para siswa antusias mengikuti penyampaian materi, terutama ketika masuk pada sesi tanya jawab. Beberapa mahasiswa menanyakan mengenai independensi BPK sebagai lembaga audit eksternal pemerintah. Independensi adalah salah satu dari tiga nilai dasar yang dimiliki BPK. Kedua nilai dasar lainnya adalah Integritas dan Profesionalisme. Acara diakhiri dengan penyerahan cinderamata oleh kedua pihak, BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan FEB UNDIP, serta sesi foto bersama





Kasetlan BPK Jateng Beri Pengarahan kepada pegawai



Selasa (19/2/2019) kemarin, segenap pegawai penunjang dan pendukung BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah berkumpul di ruang kelas BPK Jateng untuk menerima pengarahan yang akan disampaikan oleh Kepala Sekretariat Perwakilan (Kasetlan) BPK Jateng yang baru, yaitu Bp. Acep Mulyadi, S.E., M.M., Ak. menggantikan Bp. Sidik Sardjoko, Bp. Acep Mulyadi resmi menjabat sebagai Kasetlan BPK Jateng sejak dilantik tanggal 29 Januari 2019. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Auditorat Bengkulu I BPK Perwakilan Provinsi Bengkulu dan mulai aktif di BPK Perwakilan Jateng tanggal 18 Februari 2019.

Pergantian pejabat/personil dalam suatu organisasi merupakan hal yang lazim terjadi. Melalui pergantian personil tersebut, suatu organisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja lebih baik dari sebelumnya. Sebelum mulai menjalank-

an rutinitas baru sebagai Kasetlan BPK Jateng, Bp. Acep mengadakan pertemuan dengan para staf sekretariat dengan tujuan saling mengenal satu sama lain. Kesempatan tersebut sekaligus dapat dimanfaatkan untuk menampung berbagai ide, gagasan, masukan, atau kritik dalam pelaksanaan tugas kesekretariatan. Para staf juga diperkenankan untuk menyampaikan hambatan, kesulitan, atau kendala yang dihadapi selama melaksanakan tupoksi masing-masing sehingga ajang tersebut dapat digunakan untuk mencari solusi terbaik dan dibahas secara bersama-sama. (Lanjut halaman berikutnya..)



...lanjutan Kasetlan BPK Jateng Beri Pengarahan kepada Pegawai)

Dalam kesempatan tersebut, beberapa pegawai dari Subbagian Humas, SDM, Umum dan TI, Keuangan, TU Kalan, dan Hukum, menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tupoksinya, ada pula yang menanyakan kebijakan yang diambil apabila mengalami kondisi tertentu dalam pelaksanaan tupoksinya. Selain itu, ada juga pegawai yang memberi masukan untuk dapat dipertimbangkan oleh pimpinan. Acara pengarahan Kasetlan berlangsung lancar dan diakhiri dengan foto bersama di ruang Galeri Prestasi BPK Jateng.









